

ABSTRAK

Nisyara Septiarani Sukma, 1202020123, 2024. Tanggapan Siswa terhadap Penggunaan Model CIRC Hubungannya dengan Hasil Belajar Kognitif Mereka pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis (Penelitian pada Siswa Kelas XI MIPA MA YPP Sukamiskin Kota Bandung).

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti telah lakukan, diperoleh informasi bahwa penggunaan model CIRC mendapat tanggapan yang positif dari siswa, namun di sisi lain masih ditemukan siswa hasil belajar kognitifnya masih rendah, hal tersebut menunjukkan adanya kesenjangan dan melahirkan permasalahan yang menarik untuk diteliti.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui; 1) Tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran CIRC, 2) Hasil belajar kognitif siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, 3) Hubungan antara tanggapan siswa terhadap penggunaan model CIRC dengan hasil belajar kognitif mereka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Penelitian ini berlandaskan pada pemikiran bahwa penggunaan model pembelajaran CIRC dipandang dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari materi pembelajaran, sehingga berhubungan dengan hasil belajar kognitif siswa. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan adalah semakin positif tanggapan siswa terhadap penggunaan model CIRC maka semakin baik hasil belajar kognitif mereka pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Begitu pun sebaliknya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif korelasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, tes, dan studi dokumen. Analisis data dilakukan dengan pendekatan logika untuk data kualitatif dan pendekatan statistika untuk data kuantitatif dengan menempuh analisis parsial perindikator dan analisis korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Tanggapan siswa terhadap penggunaan model pembelajaran CIRC berkategori positif, dengan rata-rata skor 4,07, yang berada pada interval 3,50-4,50, 2). Hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berkategori sangat baik dengan rata-rata skor sebesar 82, karena berada pada interval 80-100, 3) Hubungan antara keduanya adalah (a) angka koefisien korelasi sebesar 0,883, angka tersebut termasuk dalam kualifikasi sangat kuat, karena berada pada interval 0,799 – 1,00. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat korelasi antara keduanya adalah sangat kuat. (b) Hipotesisnya diterima yaitu adanya hubungan signifikan antara variabel X dan variabel Y karena $t_{hitung} (4,127) > t_{tabel} (1,692)$. (c) Derajat pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 77% sehingga masih terdapat 23% faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa.